

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu mengenai pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara industri karena pada sektor industri memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional dengan sumbangannya mencapai lebih dari 20 persen. Alas kaki atau sepatu merupakan salah satu sektor industri yang cukup besar di Indonesia. Sepatu merupakan salah satu produk *fashion* dengan jumlah permintaan yang cukup tinggi di dalam negeri. Tidak hanya itu, produk ini juga banyak diekspor ke negara lain. Sepatu merupakan salah satu produk yang menyumbang devisa terbesar bagi Indonesia (Jeshika, 2019).

Perusahaan Kharisma Sili Fariza merupakan salah satu perusahaan industri yang memproduksi sepatu. Perusahaan tersebut beralamat di Jalan Raya Kebonagung KM 7, Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Produk sepatu yang diproduksi berbagai macam jenis sepatu mulai dari sepatu sekolah, sepatu kerja, dan sepatu olahraga. Diantara macam jenis sepatu, sepatu untuk kantoran yang paling banyak permintaan mulai dari berbahan kulit asli dan kulit suede.

Perusahaan Kharisma Sili Fariza merupakan salah satu perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 dapat dilihat dari data jumlah penjualan yang sebelumnya mencapai 300.000 per tahun akibat adanya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 jumlah penjualan menurun hingga 50 persen. Berikut data jumlah penjualan produk.



Gambar 1.1 Data penjualan sepatu

Gambar 1.1 menunjukkan pada tahun 2017 data penjualan sepatu sebesar 316.080 pcs. Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 333.360 pcs, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 355.320 pcs. Tahun 2020 adanya pandemi Covid-19 membuat penjualan sepatu menurun drastis hingga menjadi 142.200 pcs. Tahun 2021 mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan dengan jumlah sebesar 185.040 pcs.

Pandemi Covid-19 berdampak bagi semua dari pemilik perusahaan sampai pekerja. Hal ini mengharuskan perusahaan memberhentikan banyak pekerja karena turunnya jumlah penjualan sepatu. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah pekerja.

Tabel 1.1 Data jumlah pekerja

No	Stasiun Kerja	Jumlah Pekerja	
		Sebelum Pandemi (2017-2019)	Setelah Pandemi (2019-2022)
1	Sablon	20	11
2	Cutting	28	9
3	Marking	24	7
4	Sewing	36	11
5	Inspeksi	12	9
6	Outsole	24	8
7	Assembly	20	7
8	Finishing	12	6
9	Packing	10	5

Tabel 1.1 data menunjukkan pada sebelum pandemi jumlah pekerja sebanyak 20 orang di bagian sablon, setelah pandemi mengalami penurunan hampir setengah sebesar 11 orang. Berdampak bagi di setiap bagian dari sablon, *cutting*, *marking*, *sewing*, inspeksi, *outsole*, *assembly*, *finishing*, dan *packing*.

Tahun 2021 jumlah penjualan naik meskipun tidak signifikan dan diramalkan akan terus menaik pada tahun berikutnya. Hal ini merupakan berita baik bagi perindustrian, karena perusahaan bisa bangkit dengan membuat keputusan yang tepat, agar roda bisnis bisa berjalan yang berlandaskan pada situasi ekonomi baru setelah pandemi Covid-19.

Situasi seperti ini, perubahan lingkungan yang pesat dan seringkali sulit diprediksi membuat setiap pembuat sepatu khususnya perusahaan mengalami dua tantangan besar. Disatu pihak perusahaan diharapkan tetap mempertahankan strategi yang telah diprediksi, sedangkan di pihak lain perusahaan diharapkan tanggap pada perubahan lingkungan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Kondisi ini menuntut para pekerja untuk dapat menjalankan tuntutan tugas yang muatan tugas atau pekerjaan, organisasi, dan lingkungan kerja. Beban kerja dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang ada. Beban kerja fisik yaitu suatu pekerjaan yang melibatkan tubuh manusia khususnya kemampuan otot sedangkan beban kerja mental yaitu pekerjaan yang melibatkan kerja otak dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut (Hancock, 1988). Apabila kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaannya, maka akan muncul rasa bosan, sementara apabila kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaannya, maka akan menimbulkan kelelahan berlebih. Dalam memenuhi tujuan strategisnya, perusahaan harus memperhatikan pengelolaan dan pengkoordinasian sumber daya manusia agar hubungan antara perusahaan dengan karyawan dapat terjalin secara sinergis. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam organisasi, karena kualitas organisasi sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia baik sebagai karyawan maupun pelaku layanan dalam suatu organisasi (Mahawati, 2021)

Permasalahan tersebut diawali dengan membaiknya kondisi ekonomi setelah masa pandemi membuat naiknya permintaan produk sedangkan jumlah pekerja masih tetap tidak ada penambahan. Hal ini membuat para tenaga kerja memiliki tuntutan kerja yang tinggi sehingga mengalami kewalahan dan tertekan pada saat bekerja. Permasalahan ini dijadikan dasar oleh peneliti karena tertarik untuk

melakukan penelitian terkait pengukuran beban kerja serta menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal guna meningkatkan kembali produktivitas pekerja.

Maka dari itu diperlukan pengukuran beban kerja terhadap tenaga kerja dengan menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA TLX) dan metode *Full Time Equivalent* (FTE) untuk mengonversi jam beban kerja ke jumlah tenaga kerja yang optimal.

Menurut Sari (2017), metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur beban kerja mental yang dihadapi oleh pekerja yang harus melakukan berbagai aktivitas dalam pekerjaannya. Metode pengukuran NASA-TLX dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pemberian *rating* dan tahap pembobotan. Indikator pada NASA-TLX terbagi menjadi enam yaitu Kebutuhan Fisik (KF), Kebutuhan Mental (KM), Kebutuhan Waktu (KW), Performansi (PF), Usaha (U) dan Tingkat Frustrasi (TF).

Menurut Wicaksono & Fadlillah (2021), metode *Full Time Equivalent* (FTE) yaitu suatu metode pengukuran beban kerja berdasarkan waktu tiap departemen yang dikonversikan menjadi kebutuhan tenaga kerja. Metode ini juga untuk mengetahui waktu yang efektif dalam mengerjakan pekerjaan tersebut. FTE bertujuan menyederhanakan pengukuran kerja dengan mengubah jam beban kerja ke jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui beban kerja pada pekerja di PT Kharisma Sili Fariza dengan menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA TLX)?
2. Berapa jumlah tenaga kerja yang optimal dengan beban kerja yang telah diketahui dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui beban kerja pada pekerja di PT Kharisma Sili Fariza dengan menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA TLX).
2. Mengetahui jumlah tenaga kerja optimal di PT Kharisma Sili Fariza dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi PT Kharisma Sili Fariza yaitu dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal sesuai dengan kebutuhan berdasarkan beban kerja yang telah diketahui.
2. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang industri.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian menggambarkan batas yang digunakan selama penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengambilan data hanya dilakukan pada tenaga kerja bagian produksi.
2. Pengambilan data hanya dilakukan pada jam kerja.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pekerja mahir dalam melakukan pekerjaannya.
2. Jumlah pekerja tidak ada perubahan pada saat dilakukan penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rincian laporan tugas akhir yang secara singkat menjelaskan bagian-bagian pada penelitian yang dilakukan, sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi mengenai referensi literatur yang bereputasi dengan topik penelitian yang dilakukan terkait beban kerja yang dijadikan sebagai dasar pendukung dalam permasalahan yang dihadapi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan proses penelitian atau urutan-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian agar dapat berjalan sistematis, terstruktur dan terarah.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi mengenai data yang didapatkan selama penelitian dan hasil dari pengolahan data serta analisis dari hasil penelitian terkait beban kerja pada PT Kharisma Sili Fariza Sidoarjo dengan menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA TLX) dan metode *Full Time Equivalent* (FTE).

BAB V: PENUTUP

Bab lima penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber yang telah digunakan dalam penelitian misalnya buku, jurnal, dan lain-lain.

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang perlu dilampirkan yang digunakan untuk memperjelas penelitian yang dilakukan.